

**ANALISIS PROFITABILITAS DALAM PEMBERIAN KREDIT  
PADA KOPERASI KREDIT UNAM BERASTAGI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NOVRIANTA S. BRAHAMANA**

**NPM : 14.832.0092**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2019**

**ANALISIS PROFITABILITAS DALAM PEMBERIAN KREDIT  
PADA KOPERASI KREDIT UNAM BERASTAGI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**NOVRIANTAS BRAHAMANA**  
NPM : 14.012.0092




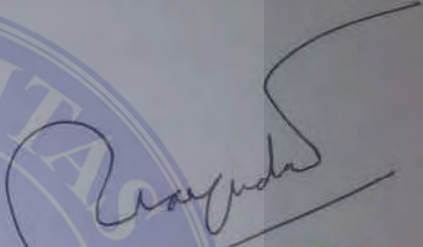
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**


Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada  
Koperasi Kredit UNAM Berastagi  
Nama : NOVRIANTA S. BRAHAMANA  
NPM : 14.832.0092  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Disetujui Oleh :

Komisi  
Pembimbing

  
Drs. H. Miftahuddin, MPA  
Pembimbing I

  
Ahmad F. Idris, SE.MM  
Pembimbing II

  
Dr. Ahsan Effendi, SE.M.Si  
Dekan

  
J. Idris, SE.MM  
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 12 April 2019

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Saya Susun Ini, Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Merupakan Hasil Karya Tulis Saya Sendiri. Adapun Bagian – Bagian Tertentu Dalam Pengurusan Skripsi Ini Yang Saya Kutip Dari Hasil Karya Orang Lain Telah Dituliskan Secara Jelas Sesuai Dengan Norma, Kaidah Dan Etika Penulisan Ilmiah.

Saya Bersedia Menerima Sanksi Pencabutan Gelar Akademik Yang Saya Peroleh Dan Sanksi - Sanksi Lainnya Dengan Peraturan Yang Berlaku, Apabila Di Kemudian Hari Ditemukan Adanya Plagiat Dalam Skripsi Ini



## Abstrak

### **Analisis Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Analisis Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi. Sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi.

Dari hasil analisa analisa Kredit di Kopdit Unam Berastagi dari tahun 2011 Berdasarkan analisa Kredit di Kopdit Unam Berastagi dari tahun 2011 ke tahun 2015 kredit naik, tapi secara garis besar mengalami kenaikan dengan rata-rata pertahun Rp.34.150.673.262,20. Hal tersebut dikarenakan pendapatan di Kopdit Unam Berastagi tahun 2011-2015 mengalami kenaikan., Berdasarkan olahan data, hasil Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi periode 2011-2015 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, Kopdit Unam Berastagi telah memenuhi standar Profitabilitas (GPM) dengan rata-rata sebesar 61,21, Hasil penelitian menunjukkan peresamaan regresi  $Y = 244,643,876,719.92 - 3,438,981,888.93X$  hal ini berpengaruh Kredit terhadap Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi kuat

**Kata kunci : Profitabilitas, Pemberian Kredit**

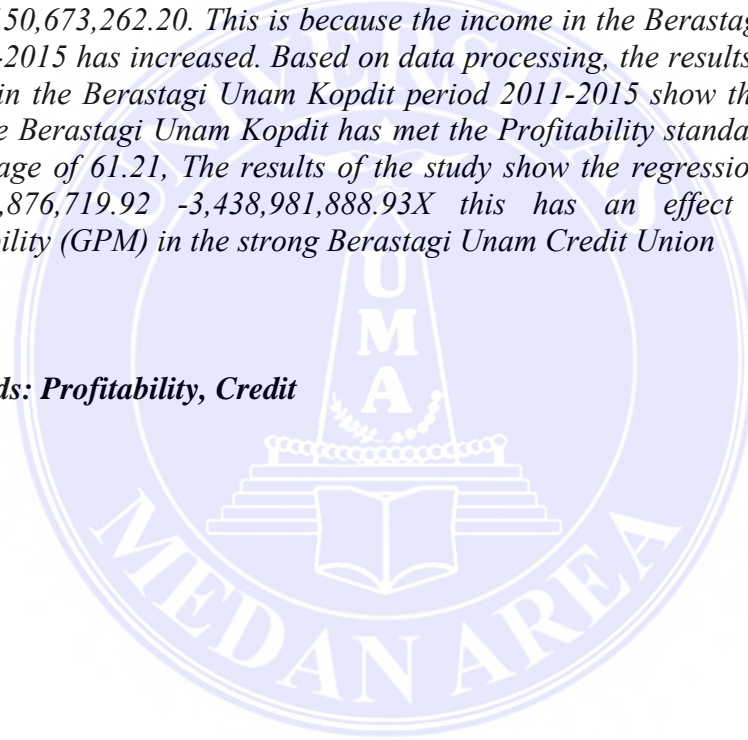
## **Abstract**

### ***Profitability Analysis in Giving Credit to the Berastagi Unam Credit Cooperative***

*This study aims to find out "Profitability Analysis in Giving Credit to the Berastagi Unam Credit Cooperative". This type of research is descriptive research. This research is intended to determine the Profitability in Giving Credit to the Berastagi Unam Credit Cooperative. The sample in this study is credit financial data at the Berastagi Unam Credit Cooperative.*

*From the results of the Credit analysis analysis at the Berastagi Unam Kopdit from 2011 Based on the Credit analysis at the Berastagi Unam Kopdit from 2015 to 2015 credit rose, but broadly increased with an annual average of Rp. 34,150,673,262.20. This is because the income in the Berastagi Unam Kopdit in 2011-2015 has increased. Based on data processing, the results of Profitability (GPM) in the Berastagi Unam Kopdit period 2011-2015 show that from year to year, the Berastagi Unam Kopdit has met the Profitability standard ( GPM) with an average of 61.21, The results of the study show the regression equation  $Y = 244,643,876,719.92 - 3,438,981,888.93X$  this has an effect on Credit to Profitability (GPM) in the strong Berastagi Unam Credit Union*

**Keywords: Profitability, Credit**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi”** Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, Pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk do'a maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi dalam penyusunan membantu menyusun susunan skripsi ini dan studi yang saya tempuh.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Adelina Lubis, SE, MSi, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA Selaku Dosen Pembimbing I yang telah Meluangkan Waktunya membimbing Penulis dan banyak memberikan

bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi.

6. Bapak Ahmad Prayudi SE, MM Selaku Dosen Pembimbing II yang telah Meluangkan Waktunya membimbing Penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan Skripsi.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Buat sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua teman-teman stambuk 2014 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkannya.

Medan, Desember 2018

**Novrianta S. Brahamana**

**14.832.0092**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar isi</b> .....	v
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	3
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
<b>2.1. Uraian Teoritis</b>	
2.1.Pengertian Profitabilitas .....	6
2.2.Pengukuran Profitabilitas .....	7
2.3.Pengertian Kredit.....	8
2.4.Fungsi Kredit.....	9
2.5.Tujuan Pemberian Kredit .....	10
2.6.Unsur-unsur Kredit.....	11
2.7.Jenis-jenis Kredit.....	13
2.8.Risiko kredit dalam keputusan kredit.....	15
2.9.Faktor Penentu dalam Penyaluran Kredit.....	16
2.10.Prosedur pemberian dan pengawasan kredit.....	19
2.11.Kebaikan dan Keburukan Kredit.....	21

2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	23
<b>BAB III :METODE PENELITIAN</b>	
3.1.Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.Defenisi Operasional .....	25
3.3.Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4.Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5.Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1.Hasil Penelitian	
4.1.1. Sejarah Singkat Kopdit Unam Berastagi.....	30
4.1.2. Azas dan Tujuan Kopdit Unam Berastagi .....	30
4.1.3. Keorganisasian dan Kegiatan Kopdit Unam Berastagi ..	30
4.1.4. Struktur Organisasi .....	31
4.2. Pembahasan	
4.2.1. Kredit.....	33
4.2.2. Profitabilitas (GPM) Kopdit Unam Berastagi .....	34
4.2.3. Pengaruh Kredit Terhadap Perubahan Profitabilitas (GPM) Kopdit Unam Berastagi .....	37
4.2.4. Permasalahan Kredit terhadap Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi .....	40
4.2.4. Upaya Dalam Mengatasi Permasalahan Kredit Terhadap Profitabilitas (GPM) Pada Kopdit Unam Berastagi .....	42

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Timbulnya masalah dalam pemberian kredit adalah Peningkatan NPL yang terjadi di semua sektor ekonomi. Kenaikan yang signifikan terjadi pada sektor perdagangan, industri pengolahan, pertambangan, dan transportasi. Kondisi ekonomi Indonesia yang lesu ini tidak hanya menyebabkan NPL melonjak, tetapi juga membuat penyaluran kredit menjadi seret. Pelaku usaha dan korporasi mengurangi aktivitasnya sehingga permintaan kredit investasi dan modal kerja pun menurun. Bagi koperasi permasalahan ini berupa tidak tertagihnya kredit yang telah diberikan kepada debitur bahkan terjadi kredit bermasalah. Dan bagi pihak debitur, permasalahan ini berupa ketidakmampuan melunasi kredit yang telah diberikan oleh koperasi. Kredit macet dan permasalahannya merupakan suatu risiko dari sebuah usaha untuk mendapatkan kredit NPL menciptakan masalah bagi sector neraca sisi aktiva, NPL juga memberi dampak negatif laporan laba rugi sebagai hasil pengadaan untuk kerugian pinjaman”. Kredit macet menggambarkan suatu situasi di mana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan bahkan cenderung menuju ke arah dimana koperasi memperoleh rugi yang potensial. kredit macet disebabkan oleh para nasabah yang tidak mau membayar kewajibannya dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kasus kredit macet ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor eksternal dan faktor internal dari koperasi itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan terjadinya kredit macet adalah kondisi ekonomi

secara makro baik itu pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi, itikad tidak baik dari nasabah, dan akibat adanya bencana alam. Sedangkan faktor internal yang mengakibatkan terjadinya kredit macet adalah prosedur pemberian kredit yang tidak jelas atau kurang selektif, itikad tidak baik dari petugas koperasi, dan lemahnya sistem pengawasan kredit

Apabila kredit macet ini tidak ditangani dengan baik, maka akan terjadi kerugian materi berupa, melambatnya perputaran *portfolio*, menurunkan produktivitas aktiva, mengurangi pendapatan provisi, kesempatan bisnis yang hilang, berkurangnya alokasi sumber daya, tingkat profitabilitas menjadi tidak berkembang atau kurang optimal, kelangsungan hidup perusahaan akan terhambat dan aliran kas yang terganggu yang akan berdampak pada manajemen likuiditas serta citra dari program menjadi lebih buruk sehingga kepercayaan dari nasabah berkurang.

Akhir-akhir ini, koperasi simpan pinjam di Indonesia berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Pada saat ini, sudah banyak koperasi simpan pinjam di seluruh kepulauan Indonesia. Koperasi tersebut berusaha untuk mensejahterakan anggota dan bisa dikatakan bahwa usahanya sudah sangat berhasil. Salah satunya adalah Koperasi Kredit Unam Berastagi yang didirikan untuk mengakomodir masyarakat ekonomi menengah kebawah yang mengharapkan adanya lembaga keuangan yang memahami dan mampu menyediakan media penempatan dana yang aman, mudah dan nyaman. Ditinjau dari sudut pandang kopdit, kredit mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang perlu dalam membiayai kegiatan

usaha. Menurut pendapat Hasibuan (2001:87), mengemukakan bahwa : “Kredit adalah semua jenis pinjaman yang baru dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati “.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh kopdit merupakan asset yang terbesar dan dalam kegiatannya memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber dari kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik maka akan mengancam kelangsungan hidup koperasi tersebut. Dalam memberikan kredit, kopdit harus mempunyai kepercayaan terhadap calon debitur bahwa dana yang diberikan akan digunakan sesuai dengan tujuan dan pada akhirnya akan dikembalikan lagi kepada kopdit sesuai dengan yang disepakati. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan, maka semakin besar pula modal yang harus disediakan

Demi kepentingan lembaga keuangan dalam melakukan pemutaran uang dan menciptakan pertumbuhan maka lembaga keuangan perlu memastikan bahwa manajemen bertindak yang baik untuk kepentingan lembaga tersebut. Kepastian seperti itu diberikan oleh perhitungan bunga kredit. Sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemampuan profitabilitas dapat dijadikan alat ukur profesionalisme suatu lembaga yang diyakini dapat mengetahui suatu perbandingan data keuangan pada pos laporan keuangan. Hal ini menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain untuk mencari laba sebuah lembaga keuangan yang berasal dari sumber dana yang dimilikinya. Selama ini, profitabilitas merupakan daya tarik beberapa

pihak tertentu seperti pemegang saham, kreditur, investor, pemerintah, dan pihak lainnya. Sementara itu, sebagian pihak ingin mengetahui kemampuan lembaga dalam menghasilkan kas. Informasi profitabilitas dapat mengindikasikan kemampuan lembaga dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Informasi arus kas diperoleh dari laporan arus kas. Dalam hal ini, penulis meneliti seberapa besar kekuatan hubungan antara profitabilitas dengan pemberian kredit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perhitungan bunga kredit dan profitabilitas dan dituangkan dalam skripsi dengan judul : **“Analisis Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut **“ Bagaimana Tingkat Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi? ”**

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :**“Untuk Mengetahui Analisis Tingkat Profitabilita Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi”**

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

**Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan masukan dan informasi akan pentingnya tingkat profitabilitas dalam pemberian kredit pada koperasi kredit unam berastagi untuk dianalisis.

##### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan khususnya mengenai tingkat profitabilitas dalam pemberian kredit pada koperasi kredit unam berastagi untuk dianalisis.

##### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Uraian Teoritis

##### 2.1.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston 2009: 107).

Darsono (2006 : 55) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas.

Profitabilitas suatu badan usaha/perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas tinggi merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi.

Ada beberapa pengukuran terhadap Profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva, dan investasi tertentu (Lukman Syamsuddin, 2011: 59)

### 2.2.2. Pengukuran Profitabilitas

Adapun pengukuran profitabilitas dalam hubungan dengan volume penjualan yang digunakan. Ratio-ratio tersebut adalah:

Gross Profit Margin atau sesuai namanya yaitu Margin Laba Kotor adalah perbandingan antara laba kotor dengan penjualan atau pendapatan yang ada. Sedangkan Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan atau pendapatan. Keduanya umumnya dinyatakan dalam persen. Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan efisiensi produk dari perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki margin lebih besar berarti menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki margin kecil jika diukur dalam nilai penjualan yang sama.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Total Laba Bruto}}{\text{Total Penjualan atau Pendapatan}}$$

### 4.2.3. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu “credere” yang berarti kepercayaan (*trust*) oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimana yang akan datang akan sanggup memenuhi segala kewajiban yang telah di perjanjikan terlebih dahulu Terjadinya transaksi kredit antara lain dengan adanya suatu keinginan khususnya para pengusaha yang untuk memperlancar usahanya kekurangan modal, maka dilakukan transaksi kredit, dimana transaksi kredit didasarkan kepada saling percaya.

Berikut ini beberapa pengertian kredit yang diartikan oleh para ahli adalah sebagai berikut :

Muljono ( 2008:12 ), “Kredit adalah suatu penyerahan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga jumlah imbalan atau pembagian hasil keuntungan”.

Suhardjono (2003:11) kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dan dengan jangka waktu tertentu.

Menurut pasal 1 ayat 11 Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan; “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang kewajibannya pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa kredit merupakan suatu perjanjian atau suatu prestasi dari satu pihak ke pihak lain, yang pengembalian prestasi itu akan dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan disertai dengan kontra prestasi berupa bunga.

Sehingga nilai ekonominya sepadan dengan kata lain kredit merupakan penundaan pembayaran, oleh karena itu kredit menyangkut masalah waktu yang

akan datang, kepercayaan merupakan suatu syarat untuk memperoleh kredit sedangkan Pemberian

kredit mempunyai arti memberi pinjaman pada orang lain dengan harapan akan memperoleh suatu tambahan nilai dan pokok pinjaman tersebut yaitu berupa bunga sebagai pendapatan bagi pihak yang bersangkutan. Muljono (1989:45)

#### 4.2.4. Fungsi Kredit

Pada dasarnya setiap orang atau badan usaha mempunyai kepentingan yang sama terhadap kebutuhan akan kredit yaitu untuk mencapai maksud atau tujuan yang telah direncanakan, dimana fungsi kredit antara yang satu dengan yang lain berbeda– beda.

Kasmir (2011:107) Fungsi kredit dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

- 1) Kredit dapat meningkatkan daya guna (utility) dari barang.
- 2) Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 3) Kredit adalah salah satu alat stabilitas ekonomi
- 4) Kredit menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat

Sinungan (1998:103) ada beberapa fungsi kredit:

- 1 ) Kredit dapat meningkatkan utility (dayaguna) dari modal atau uang.

Dana yang ditabung oleh masyarakat dibank, oleh bank ditingkatkan kegunaannya untuk meningkatkan usaha dibidang perkreditan. Karena dengan dan itu pengusaha- pengusaha dapat memperoleh fasilitas kredit untuk mengembangkan usahanya mengadakan rehabilitasi, yang akhirnya

dapat meningkatkannya.

2) Kredit meningkatkan Utility suatu barang

Dengan kredit para produsen dapat memproduksi barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai guna yang lebih tinggi, dengan kredit juga produsen dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kurang memiliki guna ketempat lain yang ternyata sangat membutuhkan barang tersebut.

3) Kredit menimbulkan gairah berusaha masyarakat

Masyarakat dalam dinamika kehidupannya selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuannya, meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kredit merupakan salah satu sarana yang merangsang masyarakat untuk meningkatkan gairah bekerja dan berusaha masyarakat tersebut ”Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kredit mempunyai fungsi yang sangat penting dalam perekonomian rakyat, karena kredit merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan daya guna dari uang atau barang serta dapat memotifasi masyarakat untuk berusaha meningkatkan taraf hidup mereka dimasa yang akan datang

#### 4.2.5. Tujuan Pemberian Kredit

Sutojo (2004: 15) pemberian kredit dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan, oleh karena itu Bank memberikan pinjaman kepada nasabahnya dalam bentuk kredit, jika merasa yakin nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dalam memberikan kredit yang telah diterimanya. Dalam kaitannya dengan pemberian kredit, kredit memiliki tujuan pokok yang saling berhubungan:

- a. Profitabilitas yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dapat dari bunga pinjaman.
- b. Safety yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitabilitas dapat tercapai.

Kasmir ( 2011:105 ) tujuan pemberian kredit adalah:

- a. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut, hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh Bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang diberikan kepada nasabah.

- b. Membantu usaha nasabah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.

- c. Membantu pemerintah

Bagi Pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan makin baik, berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sector.

#### **4.2.6. . Unsur-unsur Kredit**

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan, sehingga dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan, ini berarti bahwa suatu lembaga kredit baru akan betul-betul yakin bahwa sipenerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah

disepakati oleh kedua belah pihak. Tanpa keyakinan, suatu lembaga kredit tidak akan meneruskan simpanan masyarakat yang diterimanya.

Muljono(2008:94), peristiwa kredit akan terjadi apabila dipenuhi unsur-unsur antara lain adanya orang atau badan yang memiliki uang, barang, atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak lain(kreditur), adanya pihak yang membutuhkan uang, barang, atau jasa(debitur), adanya kepercayaan dari kreditur kepada debitur, adanya janji dan kesanggupan untuk membayar kembali dari debitur kepada kreditur. Adanya perbedaan waktu antara penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dan saat pembayaran kembali dari debitur, adanya resiko sebagai akibat perbedaan waktu( waktu sekarang dan waktu yang akan datang ).

Kasmir (2011:103 ) Unsur-unsur Kredit sebagai berikut :

#### 1) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa ) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh Bank, dimana sebelumnya dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern.

#### 2) Kesepakatan

Di samping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi dan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya

### 3) Jangka Waktu

Setiap kredit yang akan diberikan jangka waktunya tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati, jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

### 4) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko yang tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Resiko menjadi tanggungan Bank, baik resiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun untuk resiko yang tidak disengaja.

### 5) Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa kredit tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan administrasi kredit ini merupakan keuntungan Bank.

#### 4.2.7. Jenis-jenis Kredit

Dalam kehidupan ekonomi sekarang ini, dapat dijumpai bermacam-macam kredit. Esensi dari jenis-jenis kredit ini akan tergantung dari sudut mana. Kredit itu akan di tinjau.

Kasmir (2011:109) Jenis-jenis kredit didasarkan atas :

#### 1. Kredit ditinjau dari tujuannya

- a) Kredit konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan



langsung terhadap kebutuhan manusia. Misalnya :Kredit untuk membeli bahan makanan, pakaian, rumah dan sebagainya.

b)Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif dalam arti dapat meningkatkan utility (dayaguna).

## 2. Kredit menurut jangka

### a) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang berjangka waktu maksimal 1 (satu) tahun. Biasanya kredit jangka pendek ini cocok untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

### b) Kredit jangka menengah

Merupakan kredit yang berjangka waktu antara 1(satu) sampai 3(tiga) tahun. Kredit jangka menengah ini biasanya berupa kredit modal kerja, atau kredit investasi yang relative tidak terlalu besar jumlahnya. Misalnya untuk pembelian.

### c) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang berjangka waktu lebih dari 3(tiga) tahun. Kredit macam ini biasanya cocok untuk krediti nvestasi seperti pembelian mesin-mesin berat, pembangunan gedung, pabrik, perkebunan, kredit pembelian rumah (KPR) dan lain sebagainya.

### 3. Kredit ditinjau dari segi kegunaan

#### a) Kredit investasi

Merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru atau keperluan rehabilitasi.

#### b) Kredit modal kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

#### 4.2.8. Risiko kredit dalam keputusan kredit

Berdasarkan pengertian dari kredit, kredit diberikan oleh suatu lembaga keuangan (kreditur) dengan dasar kepercayaan begitu juga dengan pihak peminjam (debitur) melakukan pinjaman kredit atas dasar kepercayaan. Untuk menampung risiko kredit yang mungkin terjadi/menimpa bank apabila ditinjau dari sumber dana pembiayaan untuk pemberian kredit tersebut yaitu dapat diberikan antara lain:

- 1 ) Kredit dari dana bank yang bersangkutan. Dasar kredit ini didasarkan atas dasar kemampuan dari bank yang bersangkutan didalam mengumpulkan dana dari masyarakat yang menjadi nasabahnya baik berupa giro, deposito maupun modal sendiri dan pinjaman-pinjaman lainnya.
- 2) Kredit dengan dana likuiditas Bank Indonesia. Sesuai dengan fungsinya bank sebagai "*agent of development*" khususnya pada bank-bank pemerintah, maka dalam pengembangan sektor-sektor perekonomian tertentu bank sentral telah memberikan fasilitas penyediaan "Dana

Likuiditas". Besarnya likuiditas ini pun bermacam-macam ada yang 80%, 70%, 65% dan lain-lain begitu juga suku bunga dana likuiditas ada yang 3%, 6% per tahun dan seterusnya.

- 3) Kredit kelolaan. Biasanya kredit-kredit ini dalam bentuk kredit investasi baik dalam rangka *projectaid* maupun dalam rangka *develop mentloan through the banking system*, sector usaha yang dibiayai dibidang industry perkebunan, sarana dan pasarana.
- 4)Kredit konsorsium. Untuk membiayai proyek-proyek yang besar yang memerlukan dana besar dan dirasakan berat untuk ditanggung oleh suatu bank.
- 5) *Joint financing*. Pada intinya seperti konsorsium pada bank pemerintah, *joint financing* ini dapat terjadi antara bank-bank swasta nasional. Biasanya jaminannya pun juga di ikat dalam bentuk *joint coleteral* dengan risiko paripassu yaitu proporsi dengan masing-masing debit yang diberikan oleh masing-masing bank

#### 4.2.9. Faktor Penentu dalam Penyaluran Kredit

Faktor penentu penyaluran kredit secara langsung berkaitan dengan prinsip perkreditan di sebut juga pertimbangan kredit, merupakan tindakan analisis dan evaluasi dalam kegiatan perkreditan. Prinsip tersebut untuk menilai dan menganalisis pemohon kredit. Bank melakukan pencarian informasi selengkap-lengkapny mengenai pemohon yang akan dipergunakan dalam analisis dan evaluasi. Analisis dan evaluasi tersebut menurut Mudrajad dan Suhardjono (2002:250) sering disebut dengan prinsip "5-C", prinsip perkreditan tersebut adalah:

- 1) *Character* (analisis watak). Dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran akan kemauan membayar dari pemohon, mencakup perilaku pemohon sebelum dan selama permohonan kredit.
- 2) *Capacity* (analisis kemampuan). Bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan mengembalikan kredit dari usaha yang dibiayai (*thefirstwayout*), mencakup aspek manajemen (kemampuan mengelola perusahaan), aspek produksi (kemampuan memproduksi secara berkesinambungan), aspek pemasaran (kemampuan memasarkan hasil produksi), aspek personalia (kemampuan tenaga kerja dalam mendukung aktifitas perusahaan), aspek finansial (kemampuan menghasilkan laba)
- 3) *Capital* (analisis modal). Bertujuan untuk mengukur kemampuan pemohon dalam menyediakan modal sendiri (*ownshare*), yang mencakup besar dan komposisi modal, perkembangan laba usaha selama tiga periode sebelumnya, angkarasio perbandingan antara hutang dan modal sendiri (*Debt Equity Ratio*).
- 4) *Condition* (analisis kondisi/prospek usaha). Dengan tujuan untuk mengetahui prospektif atau tidaknya suatu usaha yang akan dibiayai, yang meliputi siklus bisnis mulai dari bahan baku (pemasok), pengolahan, dan pemasaran (pembeli).
- 5) *Collateral* (analisis agunan atau jaminan). Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya nilai agunan yang dapat dipergunakan sebagai alat pengaman lapis kedua (*the secondwayout*) bagi bank dalam setiap pemberian kredit.

6) Selain prinsip 5C, menurut Mandala dan Prathama (2004:194), konsep 7P juga dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit. Konsep 7P tersebut antara lain:

1) *Personality* (kepribadian)

Dalam penilaian kepribadian calon debitur adalah tingkah laku, sejarah hidupnya yang mencakup sikap, emosi, dan tindakan dalam menghadapi masalah.

2). *Purpose* (tujuan)

Menilai tujuan calon debitur dalam mengajukan permohonan kredit dan berapa besar kredit yang diajukan.

3). *Prospect* (prospek)

Menilai prospek usaha yang direncanakan debitur, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4) *Payment* (pembayaran)

Menilai bagaimana cara calon debitur melunasi kredit, darimana saja sumber dana tersebut, dan bagaimana tingkat kepastiannya.

5) *Profitability* (tingkat keuntungan)

Menilai berapa tingkat keuntungan yang diperkirakan akan diraih calon debitur; bagaimana polanya, apakah makin lama makin besar atau sebaliknya.

6) *Protection* (perlindungan)

Menilai bagaimana calon debitur melindungi usaha dan mendapatkan perlindungan usaha. Apakah dalam bentuk jaminan barang, orang atau asuransi.

#### 7) *Party* (tingkatan)

Bertujuan mengklasifikasi calon debitur berdasarkan modal, loyalitas, dan karakternya. Klasifikasi ini berguna untuk penentuan perlakuan bank dalam hal pemberian fasilitas.

Penilaian atau analisis calon debitur selain dengan menggunakan konsep-konsep diatas, juga dapat dilakukan dengan konsep 3R, menurut Mandala dan Prathama (2004:195), yaitu:

##### 1) *Return* (tingkat pengembalian usaha)

Penilaian atas hasil yang akan dicapai perusahaan calon debitur setelah memperoleh kredit.

##### 2) *Repayment* (kemampuan membayar kembali)

Memperhitungkan kemampuan jadwal dan jangka waktu pembayaran kredit oleh calon debitur

##### 3) *Risk Bearing Ability* (kemampuan menanggung resiko)

Memperhitungkan besarnya kemampuan perusahaan calon debitur untuk menghadapi resiko, perusahaan calon debitur memiliki resiko yang besar atau kecil.

#### 4.2.10. Prosedur pemberian dan pengawasan kredit

Di samping kebijaksanaan umum, kebijaksanaan kredit memuat pedoman umum tentang prosedur pemberian dan pengawasan kredit yang wajib dipenuhi, baik oleh bank maupun debitur. Pedoman prosedur pemberian dan pengawasan kredit terdiri dari:

### 1) Standar dokumentasi kredit

Dalam setiap transaksi kredit diperlukan seperangkat dokumen standar, dan harus disiapkan sebelum penarikan kredit. Beberapa jenis dokumen tersebut merupakan bahan masukan yang penting peranannya bagi bank, untuk memonitor perkembangan mutu kredit yang telah di berikan kepada debitur mereka.

### 2) Perlindungan asuransi

Setiap orang debitur menanggung resiko ketidak puasan usaha dan musibah, yang dapat membatasi kemampuan mereka mengembalikan pinjaman, sesuai dengan isi perjanjian kredit. Secara garis besar risiko yang ditanggung oleh debitur kredit dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu resiko dinamis dan resiko statis (resiko murni). Resiko dinamis muncul karena rencana kerja atau strategi usaha yang yang disusun debitur, tidak berhasil seperti yang diharapkan. Sedangkan resiko statis atau resiko murni, muncul karena adanya musibah yang menimpa debitur.

### 3) Pengawasan kredit

Untuk menghindari kasus kredit bermasalah bank melakukan pengawasan kredit, antara lain secara periodic mengaudit perkembangan usaha dan kondisi keuangan para debitur. Dengan demikian apabila muncul tanda-tanda debitur mengalami kesulitan usaha atau kesulitan keuangan, sejak dini. bank dapat mengambil langkah yang diperlukan untuk menyelamatkan debitur tersebut, dan kredit yang telah diberikan kepada mereka.

#### 4) Pedoman khusus penanganan kredit tertentu

Cara penanganan kredit yang disalurkan ke sektor ekonomi yang berbeda seringkali tidak sama, karena tiap sektor ekonomi mempunyai kondisi yang tidak sama dengan sektor ekonomi yang lain. Dalam kebijaksanaan kredit disamping kebijaksanaan umum, pedoman khusus dalam menangani kredit untuk masing-masing sektor ekonomi dan penggunaan tersebut diatas, perlu diberikan secara formal dan tertulis

#### 4.2.11. Kebaikan dan Keburukan Kredit

##### 1) Kebaikan Kredit

##### a) Meningkatkan Produktifitas modal

Pemilik modal dapat meningkatkan produktivitas modal dengan meminjamkan kepada pengusaha yang memerlukannya sehingga produksi meningkat.

##### b) Memperlancar tukar menukar

Dengan kredit timbul alat pembayaran baru berupa uang atau giral dan wesel sehingga pengusaha dapat memenuhi keperluannya menggunakan uang giral tersebut.

##### c) Meningkatkan peredaran barang

Barang yang diperjual belikan dapat dibayar dengan uang giral atau dibeli secara kredit sehingga jumlah barang yang diperjual belikan bertambah dan peredaran uang meningkat



- 2) keburukan kredit
- a) Hidup konsumtif, artinya orang terdorong melakukan transaksi yang terjadi diluar kemampuan ekonominya dengan cara membeli barang – barang konsumsi
- b) Jumlah uang yang beredar bertambah (inflasi) ,artinya kredit akan memperbesar jumlah uang yang beredar dalam masyarakat yang berakibat harga-harga naik (nilai yang turun)
- c) Spekulasi, artinya dengan mengharapkan untung yang besar pengusaha membeli atau memperbesar usaha dengan cara meminjam. Akibat buruk akan terjadi apabila perusahaan ternyata mengalami kerugian dan perusahaan tidak mampu lagi melunasi segala kewajibannya. Sri Nur dan Mahfudz (2009:18)

#### 4.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

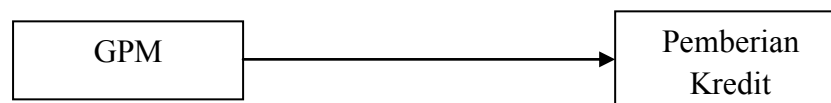
<b>Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Susanti (2012)	Analisis Profitabilitas Melalui Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Niaga Kecamatan Ngaluran Kabupaten Demak	Profitabilitas melalui Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang didapat dapat diketahui bahwa profit yang didapat KSP Karya Niaga Demak profitabilitas yang terjadi relatif cukup baik,karena kinerja manajemen pemberian kredit begitu kurang diperhatikan.

Citra Ramadhany 2017	Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2006-2015	Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas	Dalam jurnal ini menyatakan bahwa pemberian kredit dan non performing loan (NPL) mempengaruhi profitabilitas. Pada periode tahun 2006-2015 model yang digunakan dalam penelitian yaitu pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
Rosy Satriani 2017	Pengaruh Kredit Terhadap Profitabilitas (Gpm) Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk Periode 2010-2015	Kredit Terhadap Profitabilitas	Terdapat beberapa masalah yang di hadapi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk seperti tidak ada rasa tanggung jawab dari debitur untuk membayar cicilan hingga menyebabkan kredit macet yang dapat mengakibatkan penurunan jumlah laba yang di dapat

**Sumber: Jurnal Ekonomi dan Bisnis**

#### 4.2.3. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang penulis ajukan dalam menghadapi pemecahan masalah pada Kopdit Unam Berastagi sebagai berikut: Ada pengaruh Tingkat Profitabilita Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi.



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui **“Tingkat Profitabilita Dalam Pemberian Kredit Pada Kopdit Unam Berastagi”**

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Koperasi Kredit Unam Berastagi JL.ambak Lau Mulgap I, Berastagi, Karo Regency, North Sumatra 22152.  
Tlpn: 062893311

#### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2018 sampai dengan Desember 2018

**Tabel III.1  
Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2018							2019	
		Jun	jul	agust	sep	oktober	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan proposal									
2	Seminar proposal									
3	Pengumpulan data									
4	Analisis data									
5	Seminar Hasil									
6	Pengajuan Meja hijau									
7	Meja Hijau									

### 3.2. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Suhardjono (2003:11) kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dan dengan jangka waktu tertentu.
2. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investoratas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

**Tabel 3.2.**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<b>Kredit</b>	Kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dan dengan jangka waktu tertentu	Kualitatif
<b>Profitabilitas</b>	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investoratas investasi yang dilakukan.	Kualitatif

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

1. **Jenis data**, yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka pada Koperasi Kredit Unam Berastagi melalui dokumen perusahaan, lebih khususnya laporan keuangan
2. **Sumber data**, yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder Menurut Sugiyono (2005:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan-catatan perusahaan Koperasi Kredit Unam Berastagi yang berhubungan dengan penelitian, seperti struktur organisasi dan laporan posisi keuangan

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada perusahaan Koperasi Kredit Unam Berastagi untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis asosiatif. Pada metode deskriptif ini analisa dilakukan mengumpulkan dan menyusun data **“Tingkat Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Unam Berastagi”**.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang **Tingkat Profitabilitas Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Kredit Unam Berastagi”**.

#### Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.00 sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar atau klasik agar data tersebut dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak biasa.

#### Gross Profit Margin

Gross Profit Margin atau sesuai namanya yaitu Margin Laba Kotor adalah perbandingan antara laba kotor dengan penjualan atau pendapatan yang ada. Sedangkan Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan atau pendapatan. Keduanya umumnya dinyatakan dalam persen. Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan efisiensi produk dari perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki margin lebih

besar berarti menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki margin kecil jika diukur dalam nilai penjualan yang sama

### **Analisis Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X = Pemberian Kredit

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_0 : b_1 = 0$  Artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel (X) terhadap keputusan pembelian yaitu variabel terikat (Y).  $H_1 : b_1 > 0$  Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel (X) terhadap keputusan pembelian yaitu variabel terikat (Y).

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk

lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan histogram.

### **Uji signifikansi simultan (uji t)**

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi ( adjusted  $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 (  $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$  ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Kopdit Unam Berastagi**

Koperasi Unam Berastagi ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1982 atas prakarsa Bapak Pastor Thomas Sinabariba dengan beberapa orang Bapak Pengurus Gereja Katolik Berastagi antara lain Zakaria, KD Tarigan, Saut Pasaribu, Alm. Tawar Ginting.

Koperasi Kredit ini diusahakan dan beraggotakan masyarakat Berastagi sekitarnya. Koperasi Kredit UNAM sudah ber Badan Hukum sejak 4 Mei 2001 dengan Nomor : 106/BH/KDK.2.2/V/2001.

##### **4.1.2. Azas dan Tujuan Kopdit Unam Berastagi**

###### **1. Azas**

Koperasi Kredit / Credit Union “Unam” ber Azas kan kekeluargaan.

###### **2. Tujuan**

Tujuan Kopdit/ Credit Union adalah untuk mensejahterakan masyarakat secara umum dan khususnya terutama anggotanya

##### **4.1.3. Keorganisasian dan Kegiatan Kopdit Unam Berastagi**

1. Anggota : a. Mengadakan pendidikan kepada calon Anggota 1 (Satu) hari penuh dan sekaligus pelantikannya menjadi anggota. Sebanyak 8 (Delapan) kali.

2. Pengurus : b.a Menghadiri Lokakaria Nasional dan Rapat Anggota Tahunan INKOPDIT di Yogyakarta
- b.b Mengikuti pendidikan yang diadakan Puskopdit
- b.c Mengadakan pendidikan kepada seluruh Pengurus Unit
- b.d Mengikuti Pelatihan Sistem Resi Gudang
3. Kariawan : c.a Mengikuti Pendidikan Lanjutan Program Software
- c.b Menghadiri Lokakaria Nasional dan Rapat Anggota Tahunan INKOPDIT
- c.c Mengikuti Pelatihan SAKK (Sistem Akuntansi Koperasi Kredit)

#### 4.1.4. Struktur Organisasi

<b>I. PENASEHAT</b>	
1.	<b>P. Moses Situmorang OFM.Cap</b>
2.	<b>Manggung Sembiring</b>
3.	<b>Adil Sitepu</b>
4.	<b>Saud Pasaribu</b>
<b>II. DEWAN PIMPINAN</b>	
Ketua	: Amon Edie Barus
Wakil Ketua	: Julianus Sitanggang
Sekretaris	: Sehat Sembiring
Bendahara	: Pilipus Silalahi
Anggota	: Agustinus Sembiring
<b>III. BADAN PENGAWAS</b>	
Ketua	: Zakaria Sinuhaji
Sekretaris	: Naksir Purba
Anggota	: Aston Barus
<b>IV. MANAJEMEN</b>	
Menejer	: URUPAN TURNIP.SE
Karyawan – Karyawati :	

- |                                  |                            |
|----------------------------------|----------------------------|
| 1. Kadir Simanjorang             |                            |
| 2. Drs. Mesti Tarigan            |                            |
| 3. Prabuisna Kembaren            |                            |
| 4. Jhon Riston Limbong           |                            |
| 5. Soaloan Pasaribu              |                            |
| 6. Ir. Mburak Sanatan Ginting    |                            |
| 7. Evalina Simanjorang           |                            |
| 8. Runggu Simarmata              |                            |
| 9. Kelly Feb. Matondang          |                            |
| 10. Bobby Ginting.SE             |                            |
| 11. Febri Oktavianus Simbolon.SE |                            |
|                                  | 12. Karto Sitanggung       |
|                                  | 13. Ferminto Ginting.SE    |
|                                  | 14. Sayful Pilipus Tarigan |
|                                  | 15. Dewi Emadora Baru      |
|                                  | 16. Rimenti Tamba          |
|                                  | 17. Devi Ambarita          |
|                                  | 18. Raja Ariston Tarigan   |
|                                  | 19. Janter Manik           |
|                                  | 20. Sartika br Pasaribu    |
|                                  | 21. Anita br Situmorang    |
|                                  | 22. Sendro Manik           |

#### V. KOMISARIS KOMISARIS UNIT :

- |                                |             |                                 |              |
|--------------------------------|-------------|---------------------------------|--------------|
| 1. Malem Kita br Sembiring     | Ajibuhara   | 33. Anita br Surbakti           | Semangat     |
| 2. Wenni br Sinuhaji           |             | 34. John Baru                   |              |
| 3. Dukun Tarigan               | Ajibuhara   | 35. Matius Ginting              | Serdang      |
| 4. Federika br Baru            |             | 36. Paten Tarigan               |              |
| 5. Tiolena Elisabet br Ginting | Barusjahe   | 37. Ertina br Tarigan           | Serdang      |
| 6. Edison Baru                 |             | 38. Melati Baru                 |              |
| 7. Bastanta Ginting            | Barusjahe   | 39. Helentina S.SP              | Siberteng    |
| 8. Samsudin                    |             | 40. Normal Ginting              |              |
| 9. Kilo Tarigan                | Barusjulu   | 41. Marwan Sembiring            | Siberteng    |
| 10. Jimmi Wilson Tarigan       |             | 42. Candra Ginting Manik        |              |
| 11. Samion Kembaren            | Barusjulu   | 43. Heppiani br Bangun          | Siberteng    |
| 12. Jesaya Ginting             |             | 44. Anwar Sarif Tarigan         |              |
| 13. Belasen Tarigan            | Barusjulu   | 45. Berkat Agusen Baru          | Sukajulu     |
| 14. Atansah Sembiring          |             | 46. Sermon Baru                 |              |
| 15. Emri Baru                  | Basam       | 47. Tamrin Baru                 | Sukajulu     |
| 16. Johanis Ginting            |             | 48. Riwanida br Tarigan         |              |
| 17. Jhonny Tarigan             | Basam       | 49. Emelia br Milala            | Sukajulu     |
| 18. Hermawati br Meliala       |             | 50. Efendi Baru                 |              |
| 19. Adrianus Baru              | Deli Tua    | 51. Samson Baru                 | Surbakti     |
| 20. Indra Sembiring Colia      |             | 52. Junius Sitepu               |              |
| 21. Oktavianus Baru            | Doulu Pasar | 53. Sugiarto Bangun             | Tanjung Baru |
| 22. Janti Ginting              |             | 54. Antonius Ginting            |              |
| 23. Makmur Ginting             | Gurusinga   | 55. Hendri Sitepu               | Tigajumpa    |
| 24. Mardi Tarigan              |             | 56. Rumin br Ginting            |              |
| 25. Jasa Sabas Baru            | Serdang     | 57. Reno Sinuhaji               | Ujung Bandar |
| 26. Juli Sembiring             |             | 58. Maranatha Ginting           |              |
| 27. Martinus Sembiring         | Jumapadang  | 59. Indrianus Ramona            | Ujung Sampun |
| 28. Mika br Tarigan            |             | 60. Rianna br Tarigan           |              |
| 29. Eliarosa br Sembiring      | Jumapadang  | 61. Susan Friskilla Br Sebayang | Barusjahe    |
| 30. Joni Sinulingga            |             | 62. Suka Makmur/NG              |              |
| 31. Nangtangi Ginting          | Jumapadang  | 63. Jenda Malem Ketaren         | Sukajulu     |
| 32. Juliani br Tarigan         |             | 64. Ukur Malem Tarigan          |              |
|                                | Kabung      |                                 | Kubucolia    |
|                                | Kabung      |                                 | Paribun      |
|                                | Kubucolia   |                                 | Tanjung Baru |
|                                | Kubucolia   |                                 | Tanjung Baru |

Deli Tua	Ujung Bandar
Narigunung	Ujung Bandar
Ndokum Siroga	Tigajumpa
Paribun	Tigajumpa
Rumah Rih	Bandar Baru
Rumah Rih	Mardingding
Rumah Rih	Batulayang
Sampun	Simolap
Sampun	Narigunung
Sampun	Suka Makmur
Semangat	Sibolangit
Semangat	Tigalingga

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Kredit

Berikut hasil perhitungan kredit Kopdit Unam Berastagi periode 2011 – 2015, sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Kredit  
Kopdit Unam Berastagi**

TAHUN	KREDIT (Rp.)	SELISIH	PERSEN (%)
2011	21,056,003,699.00	-	-
2012	24,915,518,699.00	3,859,515,000.00	18.32%
2013	29,531,287,924.00	4,615,769,225.00	18.53%
2014	38,410,768,174.00	8,879,480,250.00	30.07%
2015	56,839,787,815.00	18,429,019,641.00	47.98%
<b>Rata-rata</b>	<b>34,150,673,262.20</b>	<b>7,156,756,823.20</b>	<b>22.98%</b>

*Sumber : Laporan keuangan Kopdit Unam Berastagi*

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas maka dapat dideskripsikan bahwa kredit pada Kopdit Unam Berastagi tahun 2011 kredit sebesar Rp.21.056.003.699,00. Tahun 2012 kredit sebesar Rp. 24.915.518.699,00 mengalami penurunan sebesar 15.49% dari tahun sebelumnya dan semakin meningkat setiap tahunnya dengan rata-rata kredit 34.150.673.262,2 pada kredit tahun 2011-2015.

Perubahan kredit pada Kopdit Unam Berastagi dari tahun 2011-2015 di gambarkan melalui sebuah diagram.



*Sumber : data diolah oleh penulis (2018)*

#### 4.2.2. Profitabilitas (GPM) Kopdit Unam Berastagi

Berikut Hasil Perhitungan Profitabilitas Kopdit Unam Berastagi tahun 2011-2015, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Tabel Perhitungan GPM**

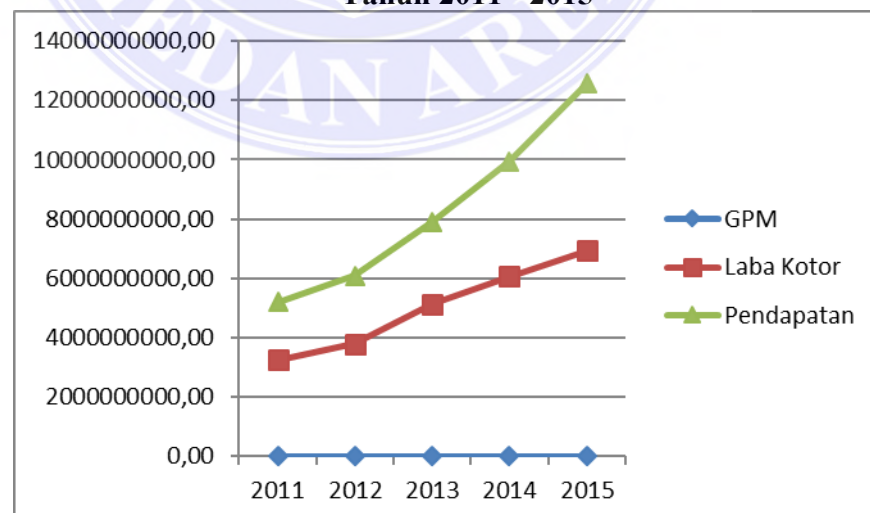
Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	GPM	Kenaikan/Penurunan	
				$\Delta$ GPM	% $\Delta$ GPM
2011	3,259,219,503.00	5,199,137,753.00	62.69	-	-
2012	3,794,302,260.00	6,096,397,172.00	62.24	-0.45	-0.72%
2013	5,139,303,122.00	7,916,193,908.00	64.92	2.68	4.13%
2014	6,068,278,334.00	9,946,146,673.00	61.01	-3.91	-6.41%
2015	6,935,793,724.00	12,569,675,958.00	55.18	-5.83	-10.57%

Sumber : Laporan Keuangan Kopdit Unam Berastagi

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka dapat dideskripsikan bahwa GPM Kopdit Unam Berastagi tahun 2011 GPM 62.69. Tahun 2012 GPM 62.24 dan mengalami penurunan 0.45 (0.72%) dari tahun sebelumnya. Dan begitu seterusnya.

Profitabilitas (GP) Kopdit Unam Berastagi tahun 2011-2015 ini digambarkan melalui diagram.

**Gambar 4.2**  
**Profitabilitas (GPM) Kopdit Unam Berastagi**  
**Tahun 2011 - 2015**

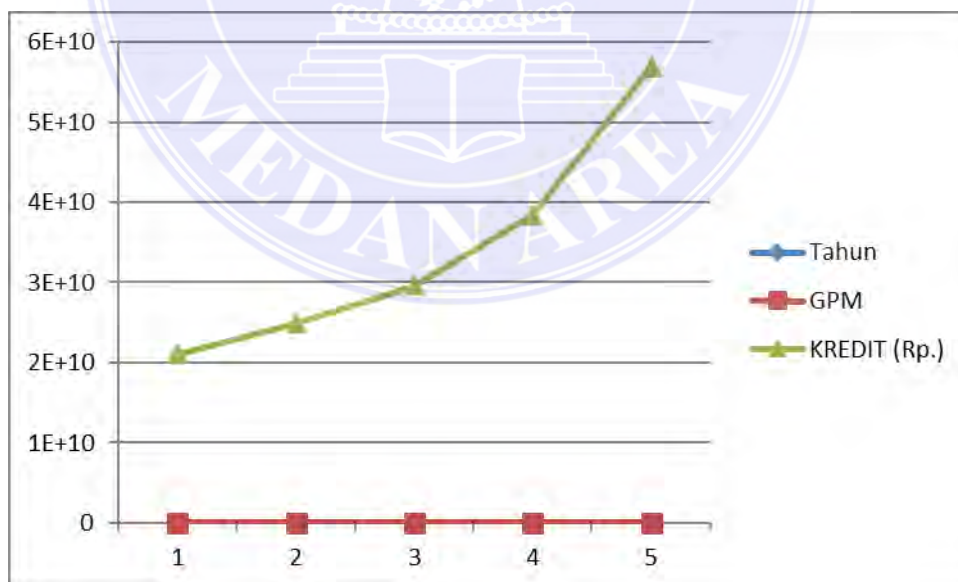


Sumber : data diolah oleh penulis (2018)

**Tabel 4.3 Kredit dan Profitabilitas (GPM)****Kopdit Unam Berastagi  
Tahun 2011 – 2015**

Tahun	GPM (X)	KREDIT (Rp.) (Y)
2011	62.69	21,056,003,699.00
2012	62.24	24,915,518,699.00
2013	64.92	29,531,287,924.00
2014	61.01	38,410,768,174.00
2015	55.18	56,839,787,815.00

*Sumber : data diolah oleh penulis (2018)*

**Gambar 4.3****Kredit dan Profitabilitas (GPM)****Kopdit Unam Berastagi Tahun 2011-2012**

*Sumber : data diolah oleh penulis (2018)*

### 4.2.3. Pengaruh Kredit terhadap Perubahan Profitabilitas (GPM) Kopdit Unam Berastagi Tahun 2011 – 2015.

Adapun mengenai besarnya profitabilitas (GPM) terhadap kredit maka diperlukan pengujian untuk penelitian lebih lanjut. Hal ini dilakukan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara profitabilitas (GPM) terhadap kredit. Oleh karena itu dilakukan penelitian atas kredit (variabel Y) dan profitabilitas (GPM) (variabel X) menggunakan Uji Normalitas Data.

Untuk mengolah data penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dan manual dengan tahapan analisis sebagai berikut.

#### 1. Uji Normalisasi Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan uji normalitas data dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data, penulis melakukan pengujian nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>. Penulis melakukan uji normalitas data dengan menggunakan software SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas data untuk Kredit dan Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi Tahun 2011-2015.



**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000307
	Std. Deviation	6695310169.17
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.202
	Negative	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

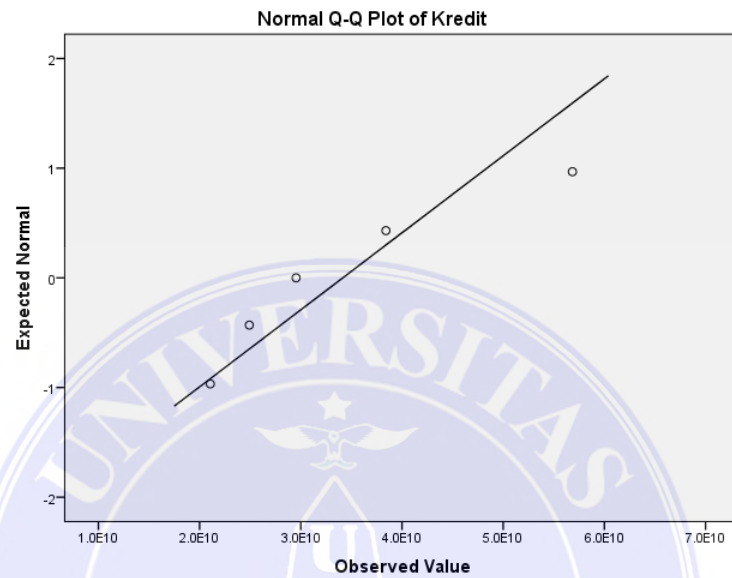
Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menerangkan Kredit di Kopdit Unam Berastagi tersebut berasal dari Jumlah Kredit yang terdistribusi normal.

Dan Perubahan Profitabilitas (GPM) berdasarkan kriteria pengujian, variabel yang diteliti oleh penulis, terdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas data dengan menggunakan grafik *normal Q-Q plot*.

Gambar 4.5

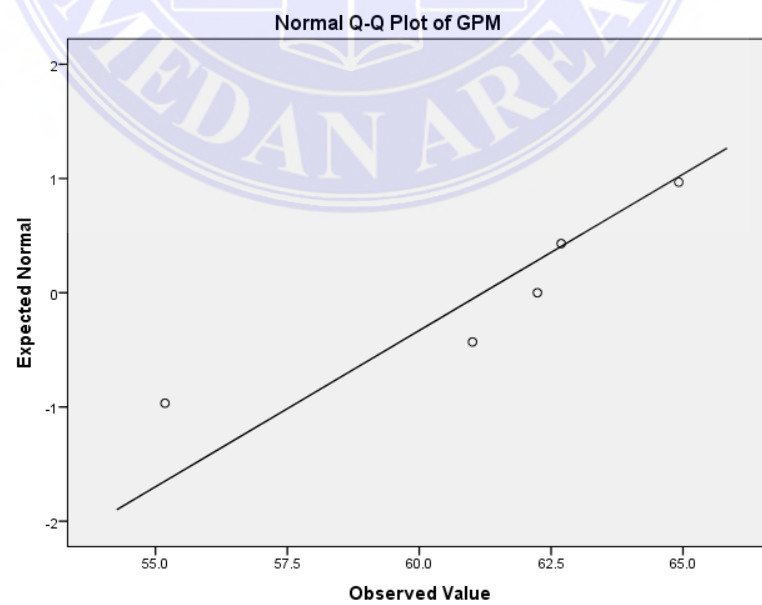
## Grafik Hasil Uji Normalitas Data Kredit di Kopdit Unam Berastagi



Sumber : Data diolah oleh SPSS

Gambar 4.6

## Grafik Hasil Uji Normalitas Data Profitabilitas (GPM)



Sumber : Data diolah oleh SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas Kredit dan Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi dalam Grafis Normal Probability Plot atau Normal Q-Q Plot untuk keseluruhan menunjukkan bahwa titik-titik nilai data terletak kurang lebih dalam satu garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kredit dan Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

#### 4.2.4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan penulis untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependent (Kredit) bila variabel independent (Profitabilitas (GPM)) dinaik/turunkan. Untuk mempermudah pengolahan data, penulis menggunakan SPSS dengan hasil perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.705		7731078256.96 488

a. Predictors: (Constant), GPM

b. Dependent Variable: Kredit

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R Square 0.779 yang menyatakan bahwa senilai 77.9% variabel X (Profitabilitas GPM) mempengaruhi Pemberian kredit pada Kopdit Unam Berastagi, sedangkan sisanya senilai 22.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini

Tabel 4.6

**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	244643876719.924	64838024236.393		3.773	.033
GPM	-3438981888.932	1057799237.240	-.883	-3.251	.047

a. Dependent Variable: Kredit

*Sumber : Data diolah oleh SPSS*

Persamaan regresi linear sederhana secara umum sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 244643876719.923860 - 3438981889x$$

Berdasarkan persamaan di atas dan tabel 4.6 hasil analisis regresi, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linear taksirannya adalah sebagai berikut:

Memiliki arti sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 244643876719 menyatakan bahwa ketika GPM bernilai 0 (nol) maka laba sebesar 244643876719.
2. Koefisien regresi bernilai sebesar 0.033 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1x profitabilitas di Kopdit Unam Berastagi maka kredit naik sebesar 0.033 , apabila GPM diturunkan 1x maka kredit turun sebesar 0.033.

#### **4.2.5. Permasalahan Kredit terhadap Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi**

Berdasarkan pengaruh Profitabilitas (GPM) terhadap Kredit, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

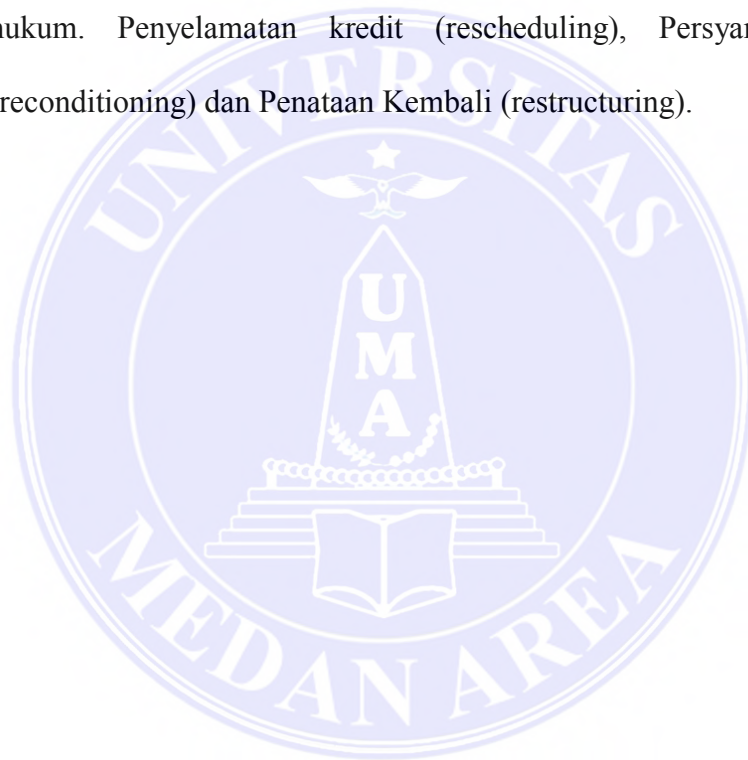
1. Pendapatan Koperasi tidak maksimal karena kredit macet pada Kopdit Unam Berastagi pada tahun 2011-2015, presentase Profitabilitas (GPM) menjadi menurun dikarenakan permintaan kredit semakin menurun,.
2. Kurangnya perhatian debitur untuk membayar angsuran tepat waktu atau sesuai kesepakatan baik disengaja atau tidak disengaja sehingga hal ini menyebabkan Profitabilitas (GPM) pada koperasi menurun.

#### **4.2.6. Upaya Dalam Mengatasi Permasalahan Kredit Terhadap Profitabilitas (GPM) Pada Kopdit Unam Berastagi**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam Kredit dan Profitabilitas (GPM), maka upaya yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam aspek pengendalian kualitas asset, pihak Koperasi melakukan monitoring ketat untuk perbaikan kualitas kredit, menganalisis kredit dan lebih berhati-hati lagi dalam menerima calon debitur, salah satunya dengan metode wawancara ulang dan melakukan pengecekan khusus kepada debitur untuk mengetahui apakah debitur mempunyai pinjaman di bidang lain atau tidak.

2. Pihak koperasi dapat melakukan penyelamatan kredit, yaitu salah satu langkah penyelesaian kredit yang bermasalah melalui perundingan kembali antara Koperasi dan Debitur. Penyelamatan kredit bermasalah dapat dilakukan dengan berpedoman kepada Surat Edaran Bank Indonesia No.26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yang pada prinsipnya mengatur penyelamatan kredit bermasalah sebelum diselesaikan melalui lembaga hukum. Penyelamatan kredit (rescheduling), Persyaratan Kembali (reconditioning) dan Penataan Kembali (restructuring).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai Analisis Profitabilitas (GPM) dalam pemberian Kredit, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisa Kredit di Kopdit Unam Berastagi dari tahun 2011 ke tahun 2015 kredit naik, tapi secara garis besar mengalami kenaikan dengan rata-rata pertahun Rp.34.150.673.262,20. Hal tersebut dikarenakan pendapatan di Kopdit Unam Berastagi tahun 2011-2015 mengalami kenaikan.
2. Berdasarkan olahan data, hasil Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi periode 2011-2015 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, Kopdit Unam Berastagi telah memenuhi standar Profitabilitas (GPM) dengan rata-rata sebesar 61,21.
3. Hasil penelitian menunjukkan peresamaan regresi  $Y = 244,643,876,719.92 - 3,438,981,888.93X$  hal ini berpengaruh Kredit terhadap Profitabilitas (GPM) di Kopdit Unam Berastagi kuat.
4. Terdapat beberapa masalah yang di hadapi Kopdit Unam Berastagi seperti tidak ada rasa tanggung jawab dari debitur untuk membayar cicilan hingga menyebabkan kredit macet yang dapat mengakibatkan penurunan jumlah laba yang di dapat.

5. Upaya yang telah dilakukan oleh Kopdit Unam Berastagi dalam mengatasi permasalahan tersebut seperti melakukan penyelamatan kredit yaitu melalui salah satu langkah penyelesaian kredit melalui perundingan dengan debitur, lebih berhati-hati dalam memilih calon debitur serta melakukan pengecekan khusus dan wawancara ulang agar memastikan kebenarannya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar lebih meningkatkan lagi kualitas pembayaran cicilan kredit lancarnya agar memudahkan debitur dalam pembayarannya, menyalurkan dana kepada masyarakat sampai batas yang ditetapkan oleh Kopdit Unam Berastagi sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Koperasi Kredit juga harus mengadakan penawaran-penawaran menarik agar masyarakat tertarik untuk meminjam uang di Kopdit Unam Berastagi, dan bisa menginformasikannya secara langsung ke calon debitur atau melalui media. Contohnya seperti menurunkan suku bunga dan memberikan hadiah kepada debitur yang setia meminjam kredit kepada Kopdit Unam Berastagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal:

Ayu Kurniawati. 2012. **Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas (Roa) Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012).** Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Lenny Melania. 2014. **Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Go Public Periode Tahun 2014.** Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis

### Skripsi :

Bambang Riyanto. 2001. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.** BPFE: Yogyakarta.

Brealy, Myers, Marcus. 2008. **Dasar-Dasar Keuangan Manajemen Perusahaan** jilid 2. Edisi 5. Erlangga : Jakarta.

Brigham & Houston. 2009. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.** Edisi 10. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat : Jakarta.

Darsono dan Ashari. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.** Andi offset : Yogyakarta.

Djarwanto PS. 2005. **Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan.** BPFE : Yogyakarta.

Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Kinerja Keuangan.** CV Alfabeta : Bandung.

Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,** Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.** PTRajaGrafindo Persada : Jakarta.

Hasan, M. Iqbal. 2008. **Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif).** Cetakan Keempat. Bumi Aksara : Jakarta.

Jerry J. Weygandt et al. 2007. **Pengantar akuntansi,** edisi 7, Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat : Jakarta.

Lukviarmani, Niki. 2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.** Andalas University Press : Padang.

Martono dan Agus H. 2004. **Manajemen Keuangan.** Ekonosia : Yogyakarta.

Muslieh, Mohamad. 2003. **Manajemen Keuangan Modern.** PT Bumi Aksara : Jakarta.

- Moh.Kasiram. 2010. **Metodologi Penelitian**. UIN-MALIKI PRESS : Yogyakarta.
- Munawir, S. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Ketujuh. Liberty : Yogyakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2006. **Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen**, Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta : Yogyakarta.
- Riduwan. 2009. **Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian**. Cetakan Kedua. Alfabeta : Bandung.
- Syamsudin, Lukman. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**.PT Raja Grafindo : Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. **Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif**. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Sutrisno. 2007. **Manajemen Keuangan**. Penerbit: Ekonisia Kampus FakultasEkonomi UII, Yogyakarta.
- Uma Sekaran. 2006. **Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)**.Salemba Empat : Jakarta.
- Wild.J.John, K.R.Subramanyam, dan Halsey.F.Robert. 2005. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 8 Buku dua. Salemba Empat : Jakarta.

